

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Ekspirimen dapat didefinisikan sebagai kegiatan terperinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji suatu hipotesis. Suatu eksperimen akan berhasil jika variabel yang dimanipulasi dan jenis respon yang diharapkan dinyatakan secara jelas dalam suatu hipotesis, juga kondisi yang akan dikontrol sudah tepat. Untuk keberhasilan ini, maka setiap eksperimen harus dirancang dulu kemudian di uji coba.

Metode eksperimen menurut Djamarah (2002) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendirisesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar, dengan metode eksperimen, siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya itu.

Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dengan suatu percobaan, mengalami dan membuktikan sendiri apa yang dipelajari, serta siswa dapat menarik suatu kesimpulan dari poses yang dialaminya. Dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen, siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek keadaan atau proses tertentu.

Tujuan metode eksperimen agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Selain itu, siswa juga bisa terlatih dalam cara berpikir

kreatif. Menurut *Syaiful Bahri Djamarah (2006)*, Metode Eksperimen adalah cara penyajian pelajaran saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya.

Keberhasilan pendidikan dalam pembelajaran IPA di SD menanamkan nilai-nilai rohaniah dalam diri peserta didik, terkait dengan satu faktor dari sistem pendidikan, yaitu metode pendidikan yang dipergunakan pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan yang benar dan tepat, sebab dengan metode yang tepat, materi pelajaran akan dengan mudah dikuasai peserta didik sehingga peserta didik lebih menguasai pembelajaran jika guru mengajarkan menggunakan metode pembelajaran eksperimen dengan baik. Sebaik apapun tujuan pendidikan jika tidak didukung oleh metode pembelajaran eksperimen yang tepat, tujuan pembelajaran tersebut sangat sulit untuk dapat dipahami atau dicapai dengan baik dan benar, sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebutkan cara atau metode kadang lebih penting dari pada materi itu sendiri. Oleh sebab itulah pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan faktor terkait. Dengan demikian metode pembelajaran eksperimen paling cocok diterapkan khususnya bagi siswa SD pada pembelajaran IPA sehingga hasil pendidikan di sekolah dasar dapat memuaskan.

Pendidikan IPA di SD khususnya metode eksperimen mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk dan menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Bertolak dari hal itu, siswa diharapkan memiliki suatu pengetahuan dan pemahaman secara langsung, dapat juga dilakukan dengan pengamatan, observasi dan percobaan. Sehingga penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting demi mencapai keberhasilan belajar. Permasalahan yang terjadi di kelas adalah siswa dalam merespon pembelajaran IPA selama ini cenderung sebagai pendengar atau penerima materi saja, sehingga mereka menjadi pemalu, takut salah, tidak percaya diri, pasif, dan kurang kreatif.

Menurut Sri Sulistyorini (2007:6), cara yang dapat mengajak siswa agar lebih aktif adalah mengembangkan proses pembelajaran *student centered*, dengan menitik beratkan aktivitas yang langsung melibatkan siswa. Sehingga pembelajaran menggunakan Metode pembelajaran eksperimen atau percobaan sebagai salah satu metode pembelajaran yang cocok diterapkan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran IPA perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi saja tetapi juga mengutamakan kreativitas dan pembuktian suatu teori pada setiap siswa, atau menemukan suatu fakta baru tentang fenomena gejala alam. Sehingga diharapkan dapat membuat siswa aktif terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin. Salah satu cara yang tepat adalah dengan memberikan pengalaman yang nyata pada siswa, artinya pengalaman itu akan semakin konkret atau siswa terlibat langsung sehingga siswa akan terhindar dari kesalahan persepsi dari pembahasan materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat permasalahan dengan judul sebagai berikut 'Deskripsi Penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA dikelas III di SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo'

1.2 Fokus Masalah

Ada pun rumusan masalah penelitian ini adalah 'Bagaimanakah penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA dikelas III di SDN 3 Limboto ?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah cara guru merencanakan pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen ?
2. Bagaimanakah cara guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen ?
3. Bagaimanakah cara guru mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penerapan metode eksperimen pada mapel IPA di kelas III di SDN 3 Limboto yang meliputi:

- a. Cara guru merencanakan pembelajaran menggunakan metode eksperimen
- b. Cara guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode eksperimen
- c. Cara guru melaksanakan evaluasi menggunakan metode eksperimen.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis : Secara teoritis dapat memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran IPA, utamanya untuk mengetahui penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di SDN 3 Limboto.
- b. Manfaat praktis :
 1. Bagi Siswa
 1. Dengan adanya penelitian ini siswa mendapatkan variasi dalam belajar.
 2. Dapat membuktikan langsung tentang teori yang ditulis di dalam buku dengan melaksanakan praktik.
 3. Membantu meningkatkan keaktifan siswa.
 2. Bagi Guru
 1. Memberikan masukan metode pembelajaran yang tepat untuk pelajaran IPA di SDN 3 Limboto yang memang sebagian besar banyak di praktik.
 2. Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran.
 3. Melalui metode eksperimen dapat digunakan sebagai masukan untuk diterapkan di materi lain pada mata pelajaran IPA yang memang membutuhkan praktik untuk memberikan pengalaman pada siswa.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah mengenai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas III.

4. Bagi Pembaca

dapat mengembangkan pengetahuan bagi peneliti bagaimana menerapkan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA dan bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.